

## ABSTRAK

**Muna Kamila, 170104040174:** *Gambaran Manajemen Diri Remaja Dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Haramain Banjarmasin*, Skripsi, Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Program Studi Psikologi Islam, 2022, Pembimbing (1) Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog (2) Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog

**Kata Kunci :** Manajemen Diri; Menghafal Al-Qur'an; Remaja

Remaja rentan sekali terpengaruh dengan hal yang negatif, maka sebagian remaja memilih untuk melakukan hal positif yaitu menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya membaca, melihat, mengucap dan mengingat. Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya yang tidak mudah. Menghafal Al-Qur'an juga harus memerlukan kekuatan tekad serta niat. Untuk dapat menghafal Al-Qur'an juga harus mempunyai kemampuan manajemen diri yang baik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran manajemen diri pada remaja dalam menghafal Al-Qur'an di rumah Tahfizh Al-Haramain Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif fenomenologi. Subjek penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, subjek yang dipilih sebanyak 4 orang dan mengikuti tahfizh di Al-Haramain atas kemauan sendiri. Teknik pengumpulan data meliputi : wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat yaitu kamera dan alat rekam suara. Subjek penelitian merupakan santri remaja awal yang menghafal Al-Qur'an di rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin sekaligus menjadi siswa yang masih aktif di bangku sekolah.

Hasil yang diperoleh dari wawancara terkait dengan manajemen diri dalam menghafal Al-Qur'an berdasarkan 4 aspek yakni aspek pendorongan diri, mereka mampu menumbuhkan dorongan diri dari dalam dan luar diri mereka. Untuk aspek penyusunan atau pengorganisasian diri mereka sebisa mungkin membagi waktu dengan baik dan menjaga kesehatan mereka. Dalam aspek pengendalian diri, mereka mampu mengendalikan diri sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Kemudian untuk aspek pengembangan diri, mereka mengatakan bahwa mereka mampu mengembangkan diri seiring berjalannya waktu. Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi manajemen diri, terdapat persamaan pada faktor kesehatan, keahlian atau keterampilan, dan aktifitas. Untuk faktor identitas diri, keempat subjek mengetahui kelebihan dan kekurangan diri mereka, sedangkan untuk konsep dan identitas diri ditemukan adanya perbedaan pendapat antara masing-masing subjek mengenai cara membentuk dan mempertahankan konsep diri.